

Demi menunjang pemerintahan menjadi lebih baik, Rombongan Diklatpim tingkat III Angkatan IV Bandiklat Provinsi Papua Barat, Selasa (19/8) mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta. Rombongan yang terdiri dari 30 peserta dan didampingi oleh 10 pendamping Diklatpim diterimal di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta. Kegiatan Diklatpim tingkat III di Yogyakarta akan berlangsung tanggal 19 hingga 21 Agustus 2014.

Kepala Badan Diklat yang juga sebagai rombongan pimpinan Diklatpim III, dan IV. Ir Martinus Salamala, MS mengatakan bahwa tujuan Diklatpim ini untuk melakukan *benchmarking ke best practice* sehingga pemerintah Papua Barat dapat membangun Papua lebih baik.

?Yogyakarta dipilih sebagai tujuan Diklatpim dikarenakan Yogyakarta yang dikenal sebagai Daerah Khusus sama halnya dengan Papua yang merupakan daerah khusus, sehingga rombongan ingin mengetahui bagaimana pengolahan Pemerintahan di Daerah Khusus, supaya dapat menjadi pembelajaran dalam membangun Papua kedepannya lebih baik? ungkap Martinus ??.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Drs. Beni Suharsono, berharap dengan adanya *benchmarking ini agar para peserta Diklatpim dapat memperoleh best practice*, dan dapat mengasah kemampuan dalam mengadopsi dan mengadaptasi keunggulan organisasi, yang memiliki *best practice* dalam pengolahan kegiatan??tandasnya??

Disamping itu Drs. Beni Suharsono mewakili Pemerintah Daerah DIY, dalam paparannya jelas mengenai Keadaan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan di tambahkan oleh Kepala Badan Kepegawaian Daerah DIY, R Agus Supriyanto SH, M.Hum tentang Ke istimewaan Yogyakarta secara rinci.

Untuk lebih mendapatkan lebih mendalami tentang *best practice* acara dilanjutkan dengan dialog antara para peserta diklatpim III dan IV, dipandu oleh? Drs. Beni Suharsono dari

BAPPEDA ,sekaligus narasumber dan didampingi Kepala BKD DIY.

Hadir pada saat penerimaan peserta diklatpin II dan IV dari Papua Barat para pejabat di lingkungan Pemda DIY . Sebelum acara di tutup ada penukaranan cinderamata antara pemda Papua Barat dengan Pemda DIY (sari/skm)